

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama magang di Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan pada Departemen Perencanaan dan Pengendalian (Biro Perencana) serta di Divisi Kapal Niaga pada Departemen Dukungan Produksi, penulis merasakan manfaat nyata dari hal-hal positif yang telah dipelajari selama perkuliahan. Pengetahuan dasar tentang perencanaan dan manajemen proyek, seperti penyusunan jadwal kerja (*scheduling*), analisis kebutuhan material, serta pengelolaan sumber daya, sangat relevan dan membantu penulis dalam memahami tugas-tugas yang diberikan selama magang. Selain itu, pembelajaran mengenai konsep dasar rekayasa perbaikan dan proses produksi kapal menjadi fondasi kuat dalam menyerap informasi teknis yang lebih kompleks di lapangan.

Magang ini juga sangat bermanfaat dalam mengembangkan *soft skills* penulis. Kemampuan komunikasi, terutama dalam berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti Kepala Bengkel dan kelompok (dalam menyelesaikan tugas), menjadi lebih baik karena lingkungan kerja yang menuntut kolaborasi intensif. Penulis juga belajar untuk lebih disiplin dalam manajemen waktu dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Namun, penulis menyadari adanya kekurangan, seperti kurang percaya diri saat menghadapi situasi baru atau ketika harus mengambil inisiatif dalam kondisi tertentu. Hal ini menjadi salah satu aspek *soft skills* yang perlu ditingkatkan.

Dari sisi kemampuan kognitif, magang ini membantu penulis dalam mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah, terutama ketika menghadapi kendala, seperti ketidaksesuaian jadwal dengan kondisi aktual. Penulis juga lebih memahami bagaimana teori-teori teknis diterapkan secara praktis dalam dunia kerja. Namun, penulis menyadari adanya kekurangan dalam kemampuan berpikir kritis yang lebih mendalam, terutama dalam menganalisis situasi yang kompleks secara cepat. Ini menjadi dorongan bagi penulis untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan tersebut.

Sebagai bagian dari rencana pengembangan diri, penulis berencana untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial melalui pelatihan tambahan atau sertifikasi di bidang perencanaan proyek dan manajemen produksi. Selain itu, penulis juga ingin memperkuat kemampuan *soft skills*, khususnya dalam hal komunikasi dan pengambilan keputusan, melalui partisipasi dalam kegiatan yang mendorong kolaborasi tim. Dalam jangka panjang, penulis berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan fokus pada bidang yang relevan dengan Teknik industri. Untuk pengembangan karir, penulis bercita-cita menjadi seorang perencana atau manajer suatu perusahaan, dengan kemampuan yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga tangguh secara kepemimpinan dan manajemen.